

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai muatan kritik sosial yang terdapat dalam Cerpen Membimbing Anak Buta Karya Sapardi Djoko Damono, maka dapat diuraikan dalam kesimpulan sebagai berikut: Kritik terhadap kesenjangan sosial yang disebabkan oleh adanya kemiskinan, pengangguran serta tidak setaranya kualitas ekonomi dan pendidikan masyarakat.

Kritik terhadap pencemaran dan pengrusakan lingkungan yaitu pencemaran udara dan pencemaran suara. Bencana banjir yang disebabkan oleh manusia dan kurangnya penangan yang tepat dan berkelanjutan. Berkurangnya lingkungan terbuka hijau di daerah perkotaan akibat pelebaran jalan.

Kritik terhadap kepadatan penduduk, dimana kota-kota besar yang padat akan penduduk memunculkan berbagai masalah lain seperti berkurangnya kualitas kependudukan dari segi kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Kepadatan penduduk juga menyebabkan semakin berkurangnya lahan terbuka, dan juga berdampak bagi kelestarian lingkungan apabila penduduk tidak memanfaatkan dan menjaga lingkungan dengan benar.

### **B. Saran**

Adapun saran dari peneliti adalah:

1. Penelitian mengenai kritik sosial dalam cerpen sastra diharapkan mampu menjadi salah satu media pembelajaran dalam memahami realitas sosial di tengah masyarakat tanpa keberpihakan.
2. Kenali dan pelajari naskah teks sastra dari berbagai sastrawan Indonesia, dan tidak melihat karya sastra sebatas hiburan saja, melainkan juga sebagai sarana penyampai informasi, karena jika dikaji dan dipahami karya sastra banyak menyimpan pesan-pesan moral maupun kritik terhadap realita kehidupan masyarakat yang tertuang di dalam teks tersebut sehingga dapat dipetik hikmahnya.
3. Bagi pemerintah, agar meningkatkan upaya dalam mengevaluasi dan mempertimbangkan dengan matang semua kebijakan dan tindakan yang diambil agar tidak merugikan masyarakat serta lingkungan hidup.

4. Bagi masyarakat, agar senantiasa menjaga lingkungan dan fasilitas yang ada, tidak memandang orang lain dari status sosial dan saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat.